

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah kegiatan operasi perusahaan, faktor manusia digunakan sebagai kompetisi, dan perkembangan dunia bisnis saat ini bergerak sangat cepat, menuntut perusahaan untuk dapat menghadapi tantangan di dunia. Era kompetisi yang terus berkembang mengharuskan setiap perusahaan untuk bertahan dalam kompetisi saat ini dan mengembangkan setiap sumber daya manusia yang berkualitas. Manusia sendiri merupakan harta atau asset yang sangat penting dan berharga dalam sebuah perusahaan sebagai system penggerak keberhasilan jalannya suatu perusahaan agar tetap terus berperan, berkembang dan tetap bertahan didunia yang semakin modern atau berkembang ini.

Kinerja (performance) adalah gambaran atau ikhtisar mengenai tingkatan pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam startegic planning suatu organisasi (Santoso, 2017 : 262). Kinerja karyawan tidak hanya merupakan hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang yang ditugaskan kepadanya, tetapi juga melibatkan proses bagaimana pekerjaan itu dilakukan untuk mencapai hasil pekerjaan. Kunci keberhasilan perusahaan dalam mencapai produktivitas yang baik berasal dari tingkat disiplin karyawan dan lingkungan kerja perusahaan, yang dapat memberikan hasil karyawan yang berkualitas sesuai dengan potensi yang diharapkan perusahaan.

Disiplin adalah suatu keadaan tertentu di mana orang-orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan rasa senang hati. Disiplin adalah kondisi khusus di mana individu yang menjadi anggota organisasi tunduk pada aturan perilaku yang berlaku. (Yuliantari & Ulfa, 2016 : 356). terdapat fenomena disiplin kerja yang terkait dengan karyawan sering terlambat masuk kerja, karyawan sering tidak peduli menggunakan peralatan safety dengan standar yang ditetapkan perusahaan seperti tidak memakai sepatu safety, sarung tangan, masker dan penutup telinga yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan dalam upaya perusahaan untuk mengejar tujuan perusahaannya. (Triasningrum & Fahlefi, 2018 : 21).

Lingkungan kerja adalah suatu keseluruhan atau setiap aspek dan gejala fisik dan sosial kultural yang mempengaruhi individu (Nugrahaningsih & Julaela, 2017 : 64). terdapat fenomena lingkungan kerja yang berkaitan dengan Ac pendingin ruangan di beberapa ruang produksi sering tidak stabil, Letak penyusunan mesin produksi terlalu rapat sehingga menyulitkan karyawan untuk bergerak bebas saat bekerja, Lantai produksi sering ada coolant atau oli, yang membuat kadang terjadi kecelakaan kerja. Lingkungan kerja juga dapat mempengaruhi kinerja karyawan, Kinerja adalah sesuatu yang secara actual orang kerjakan dan dapat diobservasi, dalam pengertian ini kinerja mencakup tindakan-tindakan dan perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi (Lasmaya, 2016 : 33).

Tabel 1. 1 Data Absensi Karyawan PT Amtek Precision Components Batam
Periode Januari 2018 - Desember 2018

No.	Bulan	Keterangan Ketidakhadiran			Jumlah yang tidak hadir
		Alpa	Sakit	Ijin	
1	Januari 2018	34	25	9	68
2	Februari 2018	25	29	11	65
3	Maret 2018	28	21	15	64
4	April 2018	31	27	18	76
5	Mei 2018	40	33	10	83
6	Juni 2018	51	24	14	89
7	Juli 2018	55	22	15	92
8	Agustus 2018	40	36	19	95
9	September 2018	59	30	17	106
10	Oktober 2018	42	34	23	99
11	November 2018	50	38	26	114
12	Desember 2018	46	41	20	107

Sumber : Absensi PT Amtek Precision Components Batam yang telah diolah.

Dari penjelasan tabel mengenai totalitas absensi diatas terlihat bahwa total jumlah karyawan PT Amtek Precision Components Batam untuk periode januari 2018 - desember 2018 mencapai 6.048 orang. Keseluruhan total karyawan ini diperoleh dari jumlah karyawan setiap bulannya. Untuk jumlah karyawan tidak hadir tertinggi terjadi pada bulan november yaitu 114 orang. sedangkan untuk tingkat absen tertinggi yaitu 59 orang pada bulan September, Kemudian tingkat sakit tertinggi yaitu 41 orang pada bulan desember dan karena alasan tertentu atau izin tertinggi 26 orang pada bulan november. Berdasarkan wawancara dengan ibu Petriana selaku staff HR mengatakan mayoritas karyawan ijin tidak masuk karena ada kepentingan keluarga.

Tabel 1. 2 Target dan Pencapaian Output Produksi dan Persentase Produksi
PT Amtek Precision Components Batam

Periode Januari 2018 - Desember 2018

NO	BULAN	PENCAPAIAN OUTPUT PRODUKSI	TARGET PRODUKSI	PERSENTASE	KETERANGAN
1	Jan-18	41944	50000	84%	Target produksi tidak tercapai 100 %
2	Feb-18	17104	50000	34%	Target produksi tidak tercapai 100 %
3	Mar-18	37981	50000	76%	Target produksi tidak tercapai 100 %
4	Apr-18	18876	50000	38%	Target produksi tidak tercapai 100 %
5	May-18	30216	50000	60%	Target produksi tidak tercapai 100 %
6	Jun-18	33109	50000	66%	Target produksi tidak tercapai 100 %
7	Jul-18	35556	50000	71%	Target produksi tidak tercapai 100 %
8	Aug-18	33951	50000	68%	Target produksi tidak tercapai 100 %
9	Sep-18	43475	50000	87%	Target produksi tidak tercapai 100 %
10	Oct-18	48229	50000	96%	Target produksi tidak tercapai 100 %
11	Nov-18	25687	50000	51%	Target produksi tidak tercapai 100 %
12	Dec-18	31202	50000	62%	Target produksi tidak tercapai 100 %

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa pada bulan januari pencapaian output produksi 41.944 persentase hanya 84 % disimpulkan bahwa target produksi tidak tercapai 100 %, pada bulan february pencapaian output produksi 17.104 persentase hanya 34 % disimpulkan bahwa target produksi tidak tercapai 100 %, pada bulan maret pencapaian output produksi 37.981 persentase hanya 76 % disimpulkan bahwa target produksi tidak tercapai 100 %, pada bulan february pencapaian output produksi 18876 persentase hanya 38 % disimpulkan bahwa target produksi tidak tercapai 100 %, pada bulan february pencapaian output produksi 30.216 persentase hanya 60 % disimpulkan bahwa target produksi tidak tercapai 100 %,

pada bulan februari pencapaian output produksi 33.109 persentase hanya 66 % disimpulkan bahwa target produksi tidak tercapai 100 %, pada bulan februari pencapaian output produksi 35.556 persentase hanya 71 % disimpulkan bahwa target produksi tidak tercapai 100 %, pada bulan februari pencapaian output produksi 33.951 persentase hanya 68 % disimpulkan bahwa target produksi tidak tercapai 100 %, pada bulan februari pencapaian output produksi 43.475 persentase hanya 87 % disimpulkan bahwa target produksi tidak tercapai 100 %, pada bulan februari pencapaian output produksi 48.229 persentase hanya 96 % disimpulkan bahwa target produksi tidak tercapai 100 %, pada bulan februari pencapaian output produksi 25.687 persentase hanya 51 % disimpulkan bahwa target produksi tidak tercapai 100 %, pada bulan februari pencapaian output produksi 31.202 persentase hanya 62 % disimpulkan bahwa target produksi tidak tercapai 100 %. Disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dan penurunan pencapaian output produksi dan persentase target setiap bulannya dalam tahun 2018.

PT. Amtek Precision Components Batam adalah perusahaan yang beralamat di Citra Buana Centre Park III, Lot 1, Jl. Engku Putri, Baloi Permai, Batam Kota, Kepulauan Riau. merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pengelolaan alumunium dan stanless steel hub yang mampu bersaing dan bertahan dengan industri yang lain di kota batam. Ada banyak terdapat perusahaan-perusahaan asing maupun lokal yang berkembang dengan pesat pembangunannya, barang-barang untuk produksi baik barang mentah, barang setengah jadi, maupun barang jadi banyak dikirim ke perusahaan-perusahaan tersebut. melihat banyaknya pesaing di Kota Batam maka PT.Amtek Precision

Components Batam perlu meningkatkan daya saing dan kinerja karyawan terutama dalam disiplin kerja maupun lingkungan kerja karyawan sehingga dapat menjadikan PT.Amtek Precision Components Batam mempunyai perbedaan dari perusahaan-perusahaan yang sejenis sehingga dengan demikian perusahaan memperoleh keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Karyawan di PT Amtek Precision Components Batam seperti tidak merasa mempunyai rasa kedisiplinan yang tinggi dan lingkungan kerja yang tidak kondusif. Dari beberapa masalah diatas, terlihat bahwa disiplin kerja dan lingkungan kerja menjadi permasalahan diperusahaan. Berdasarkan banyaknya permasalahan yang terjadi di perusahaan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Amtek Precision Components Batam”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Karyawan sering terlambat masuk kerja dan absen tanpa keterangan.
2. Karyawan sering tidak peduli menggunakan peralatan safety dengan standar yang ditetapkan perusahaan (sepatu safety, sarung tangan, masker, dan penutup telinga)
3. Ac pendingin ruangan di beberapa ruang produksi sering tidak stabil.
4. Letak penyusunan mesin produksi terlalu rapat sehingga menyulitkan karyawan untuk bergerak bebas saat bekerja.
5. Lantai produksi sering ada coolant atau oli, yang membuat kadang terjadi kecelakaan kerja.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan dikarenakan keterbatasan waktu, biaya dan pembahasan peneliti ini tidak melebar kemana-mana, sehingga peneliti memfokuskan dan membatasi penelitian hanya pada disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT Amtek Precision Components Batam.

1.4. Perumusan masalah

Sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Amtek Precision Components Batam ?

2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Amtek Precision Components Batam ?
3. Apakah pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan di PT Amtek Precision Components Batam ?

1.5. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini merupakan jawaban atas masalah yang diteliti.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Amtek Precision Components Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Amtek Precision Components Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT Amtek Precision Components Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada karyawan agar lebih memerhatikan disiplin kerja dan lingkungan kerja saat sedang bekerja dalam perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi PT Amtek Precision Components Batam selaku perusahaan dalam bidang industri, mengenai pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja bagi perusahaan, sehingga dapat dijadikan sebagai masukan atau pertimbangan dalam mengembangkan masukan yang lebih untuk perusahaan dimasa yang akan datang.

a. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi yang terjadi di lapangan, serta untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian ini.

b. Bagi Universitas Putera Batam

Bagi Universitas Putera Batam diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai disiplin kerja, lingkungan kerja yang berguna untuk menambah pemahaman mengenai kinerja karyawan serta dapat memberikan gambaran bagi penelitian selanjutnya.